

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan post operasi herniotomi atas indikasi hernia inguinallis lateralis di Ruang Umar Bin Khotob RSKB Islam Cawas selama 3 hari, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan dari hasil pengkajian diperoleh data bahwa pasien mengatakan nyeri sejak selesai ( O ), merasa nyeri jika untuk bergerak atau merubah posisi ( P ), nyeri hilag timbul ( Q ), dibagian selakangan kanan bekas operasi ( R ), skala 5 ( S ), nyeri hilang timbul ( T ) jika nyeri timbul pasien hanya menarik nafas dalam ( U ). Pasien mengatakan aktivitasnya dibantu oleh istrinya, terdapat balutan 5-6 cm dibagian inguinal, dan pasien merasa cemas jika penyakitnya kambuh lagi karena pasien sudah operasi yang kedua kalinya.
2. Diagnosa yang muncul pada Tn. S antara lain yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri, resiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasif, cemas berhubungan dengan perubahan status kesehatan.
3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pada Tn. S antara lain kaji keluhan nyeri, ajarkan nafas dalam, monitor tanda-tanda vital, berikan analgetik, kaji kemampuan mobilisasi, ajarkan tehnik ambulasi, latih dalam pemenuhan ADLs berikan bantuan jika perlu, kaji tanda dan gejala infeksi, tingkatkan intake nutrisi, identifikasi kecemasan, dorong untuk mengungkapkan perasaan, ajarkan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi kecemasan.

4. Implementasi yang dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan yang sudah ditetapkan yaitu : mengkaji keluhan nyeri, mengajarkan relaksasi nafas dalam, memonitor tanda-tanda vital, memberikan analgetik, mengkaji kemampuan mobilisasi, mengajarkan tehnik ambulasi atau merubah posisi, berikan bantuan jika perlu, mengkaji tanda dan gejala infeksi, meningkatkan intake nutrisi, mengidentifikasi tingkat kecemasan, mengajarkan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi kecemasan.
5. Evaluasi keperawatan pada Tn. S dengan post operasi herniotomi atas indikasi hernia inguinalis lateralis, dilakukan secara formatif yaitu menegvaluasi setelah melakukan tindakan dan evaluasi secara sumatif dengan SOAP.

## **B. Saran**

Setelah membandingkan antara tinjauan teori dengan pengalaman yang penulis peroleh selama melakukan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan pot operasi herniotomi atas indikasi hernia inguinalis lateralis maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca khususnya antara lain :

### **1. Bagi akademik**

Dalam hal ini penulis mengharapkan pendidikan dapat meningkatkan mutu dalam pelayanan pendidikan yang jauh lebih baik, berkualitas dan profesional sehingga dapat tercipta perawat yang terampil, handal dan profesional. Tidak lupa juga penulis menyarankan agar institusi pendidikan menambah referensi buku sehingga mahasiswa dapat melakukan asuhan keperawatan dengan konsep yang ada dibuku tersebut.

### **2. Bagi masyarakat**

Penulis menyarankan agar masyarakat aktif dalam menggunakan pelayanan kesehatan yang ada guna mengetahui kondisi kesehatan dan mampu mencegah berbagai penyakit khususnya hernia. Sehingga masyarakat dapat mengetahui pengertian dan tanda gejala hernia.

### **3. Bagi klien**

Dalam hal ini penulis menharapkan klien dapat paham terhadap proses penyakit hernia/ post operasi herniotomi sehingga taat dalam menjaga kesehatan.

4. Bagi penulis

Sebagai calon tenaga kesehatan khususnya perawat yang profesional diharapkan mahasiswa mampu menggunakan fasilitas pendidikan dengan sebaik-baiknya dan menimba ilmu semaksimal mungkin sehingga dalam melaksanakan tindakan keperawatan harus didasari dengan teori yang ada agar nantinya lebih siap dalam mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan sebaik-baiknya.

5. Bagi pelayanan kesehatan/ Rumah Sakit

Bagi rumah sakit hendaknya meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan asuhan keperawatan sesuai yang sudah terstruktur agar mampu meningkatkan pelayanan kesehatan, hendaknya ditingkatkan sarana dan prasarana seperti alat-alat yang memadai dan tetap mempertahankan kesterilan agar tidak terjadi infeksi dan mempermudah dalam mengaplikasikan intervensi keperawatan.